



## PERAN SUPERVISI MANAJERIAL DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI SEKOLAH

Nur Astia Rahmah<sup>1</sup>, Surti Lowi Antiah<sup>2</sup>, Subandi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Bandar Lampung

Email: [nurastia208@gmail.com](mailto:nurastia208@gmail.com)<sup>1</sup>

[slowiantiah@gmail.com](mailto:slowiantiah@gmail.com)<sup>2</sup>

[subandi@radenintan.ac.id](mailto:subandi@radenintan.ac.id)<sup>3</sup>

Abstrak	Info Artikel
<p><i>Supervisi manajerial merupakan elemen kunci dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Supervisi ini mencakup kegiatan pengawasan, pembinaan, dan evaluasi yang bertujuan untuk membantu guru dan tenaga pendidik mencapai standar profesional yang lebih tinggi serta menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif berbasis studi pustaka untuk mengkaji peran supervisi manajerial dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Data diperoleh dari berbagai sumber literatur, termasuk buku, jurnal, dan artikel ilmiah yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa supervisi manajerial berkontribusi signifikan dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran melalui berbagai cara, seperti memberikan umpan balik konstruktif kepada guru, mendorong inovasi dalam metode pengajaran, dan menciptakan budaya sekolah yang positif. Selain itu, supervisi ini membantu menyelaraskan visi dan misi sekolah dengan praktik pembelajaran yang diterapkan. Supervisi manajerial juga memperkuat kolaborasi antara kepala sekolah, guru, dan staf pendidikan lainnya, sehingga tercipta sinergi yang mendukung peningkatan mutu pendidikan secara menyeluruh.</i></p>	<p>Diajukan:21-12-2023 Diterima:10-02-2024 Diterbitkan :25-02-2024</p> <p><b>Kata kunci:</b> SupervisiManajerial, Pendidikan, KualitasPembelajaran</p> <p><b>Keywords:</b> Managerial Supervision, Education, Learning Quality</p>
<p><b>Abstract</b></p>	
<p><i>Managerial supervision is a key element in improving the quality of learning in schools. It encompasses activities such as monitoring, coaching, and evaluation aimed at assisting teachers and educational staff in achieving higher professional standards while creating a conducive learning environment. This study employs a qualitative approach based on a literature review to examine the role of managerial supervision in supporting the achievement of educational goals. Data were gathered from various sources, including books, journals, and relevant academic articles. The findings reveal that managerial supervision significantly contributes to enhancing the effectiveness of the learning process in various ways, such as providing constructive feedback to teachers, encouraging innovation in teaching methods, and fostering a positive school culture. Additionally, managerial supervision helps align the school's vision and mission with the implemented teaching practices. It also strengthens collaboration between school principals, teachers, and other educational staff, creating synergy that supports comprehensive improvements in education quality.</i></p>	
<p><b>Cara mensitasi artikel:</b> Rahmah, A.S., Antiah, S.L.,&amp;Subandi, S. (2024). Peran Supervisi Manajerial dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah. <i>IJSH: Indonesian Journal of Social and Humanities</i>, 2(1), 32–40. <a href="https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJSH">https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJSH</a></p>	

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha yang terencana untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan potensi peserta didik. Melalui pendidikan, individu dapat memperoleh kecerdasan, akhlak mulia, kepribadian positif, kekuatan spiritual, dan keterampilan yang berguna bagi diri sendiri dan masyarakat. (M. Prawiro dalam Tan Gusli, 2021). Pendidikan memiliki tujuan yang lebih luas dari sekadar pengajaran pengetahuan. Ia bertujuan membentuk individu yang tidak hanya cerdas dalam aspek kognitif, tetapi juga memiliki karakter yang baik, moral yang tinggi, dan kemampuan untuk beradaptasi serta berkontribusi dalam kehidupan sosial. Dengan adanya pendidikan yang berkualitas, seseorang dapat mengembangkan kemampuan intelektual yang berguna untuk menyelesaikan masalah, serta mengasah keterampilan yang diperlukan dalam dunia kerja. Selain itu, pendidikan juga berperan penting dalam membentuk individu yang memiliki sikap dan perilaku yang positif, penuh empati, dan mampu berinteraksi dengan baik dalam masyarakat yang majemuk.

Supervisi adalah proses bimbingan yang diberikan oleh pihak atasan kepada guru-guru dan staf sekolah lainnya yang terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran siswa. Tujuan supervisi ini adalah untuk memperbaiki kondisi pembelajaran, sehingga siswa dapat belajar dengan lebih efektif dan mencapai prestasi yang semakin meningkat. (Mudzakir, D. 2016). Manajerial merujuk pada segala hal yang berkaitan dengan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Dalam konteks ini, manajerial melibatkan keterampilan dan tanggung jawab dalam mengelola kegiatan serta memimpin orang atau tim untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Supervisi memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja dan sikap guru di lingkungan pendidikan. Supervisi akademik juga berkontribusi pada pengembangan kompetensi pedagogik serta kemampuan dalam merancang dan mengelola proses pembelajaran secara optimal (Rasu et al., 2021). Di samping itu, penggunaan teknik supervisi tertentu, seperti observasi kelas, telah terbukti efektif dalam membantu guru meningkatkan kualitas penyampaian pembelajaran dan pengelolaan lingkungan belajar (Harjum, 2018).

Supervisi manajerial adalah proses pengawasan yang fokus pada pengelolaan sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasionalnya. Hal ini mencakup beberapa aspek penting, seperti perencanaan, koordinasi, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan yang ada di sekolah. Selain itu, supervisi manajerial juga melibatkan upaya untuk mengembangkan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang terlibat dalam pendidikan, seperti guru dan staf, serta mengelola sumber daya lain yang mendukung kelancaran proses pendidikan. (Direktorat tenaga Kependidikan dalam Mudzakir, D. 2016). Tujuan dari supervisi manajerial adalah memastikan bahwa seluruh kegiatan di sekolah berjalan sesuai rencana dan memberikan dampak positif terhadap kualitas pendidikan. Dengan adanya supervisi manajerial, diharapkan pengelolaan sekolah dapat lebih terarah, terorganisir dengan baik, dan sumber daya yang ada dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal.

Peran kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan sangat penting dalam melaksanakan supervisi manajerial tersebut. Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan sangat penting dalam melaksanakan supervisi manajerial ini. Sebagai kepala

sekolah, diharapkan mampu mengawasi dan melaksanakan tugas - tugas yang akan meningkatkan profesionalisme guru, menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif, dan mendorong inovasi dalam proses pengajaran. Artinya, supervisi manajerial yang baik diharapkan dapat meningkatkan mutu Pendidikan, yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan. Jika tidak, maka akan berdampak pada pendidikan dalam segala aspek .meyakini bahwa supervisi manajerial dapat meningkatkan mutu mahasiswa yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan mutu mahasiswa secara komprehensif.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka yang menggunakan data dari berbagai sumber pustaka, seperti buku, artikel, dan jurnal yang relevan dengan topik supervisi manajerial. Proses penelitian melibatkan kegiatan membaca, menelaah, dan menganalisis literatur yang tersedia. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan menghasilkan data deskriptif, di mana peneliti secara sistematis mempelajari atau mengkaji objek penelitian dalam konteks alami tanpa melakukan pengujian hipotesis. Sumber data penelitian diambil dari berbagai literatur yang sesuai dengan fokus kajian untuk kemudian dianalisis secara mendalam sesuai kebutuhan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengertian Supervisi Manajerial**

Supervisi merupakan istilah yang berasal dari gabungan dua kata, yaitu *super* dan *vision*. Kata *super* mengacu pada posisi atau tingkatan yang lebih tinggi, sementara *vision* merujuk pada kemampuan untuk memahami atau mengenali sesuatu, termasuk hal-hal yang mungkin tidak langsung terlihat. Dengan demikian, supervisi dapat diartikan sebagai suatu pandangan atau pengawasan yang dilakukan oleh seseorang yang memiliki keahlian lebih tinggi terhadap mereka yang berada di bawah bimbingannya. (Aedi, 2014).

Dalam dunia pendidikan, supervisi adalah proses yang dilakukan oleh seorang ahli, yang dikenal sebagai supervisor. Supervisor ini bertugas untuk memantau, membimbing, dan mendukung pengembangan kemampuan kepala sekolah, guru, atau tenaga kependidikan lainnya. Peran seorang supervisor tidak hanya sebatas mengawasi, tetapi juga membantu meningkatkan kualitas pengelolaan sekolah dan pembelajaran. Sebagai seorang profesional, supervisor bekerja berdasarkan prinsip-prinsip ilmiah, dengan tujuan utama memastikan mutu pendidikan terus berkembang.

Supervisi memiliki peran penting dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Dengan memberikan arahan yang terstruktur dan berbasis data, supervisi membantu para pendidik memahami kelemahan, mengidentifikasi potensi, serta memfasilitasi pengembangan keterampilan yang dibutuhkan untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif. Seorang supervisor juga berfungsi sebagai mitra kerja yang mendukung keberhasilan institusi pendidikan secara keseluruhan.

Menurut *Carter Good's Dictionary of Education*, menyatakan supervisi adalah semua upaya yang dilakukan oleh pejabat sekolah untuk memimpin guru dan tenaga kependidikan dalam meningkatkan kualitas pengajaran. Hal ini mencakup pemberian dorongan, pemilihan dan pengembangan kompetensi guru, peninjauan kembali tujuan pendidikan, bahan ajar, metode mengajar, serta evaluasi pengajaran. Supervisi berfungsi

sebagai alat pembinaan dan perbaikan berkelanjutan untuk memastikan proses pembelajaran berjalan efektif, mendukung perkembangan profesional guru, dan meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan. (E. Mulyasa, 2011).

Pengawas sekolah memiliki peran penting dalam menjalankan tugas dan fungsi supervisi manajerial. **Pertama**, pengawas bertindak sebagai kolaborator dan negosiator dalam proses perencanaan, koordinasi, serta pengembangan manajemen sekolah. **Kedua**, mereka berperan sebagai asesor yang bertugas mengidentifikasi kelemahan dan menganalisis potensi sekolah atau madrasah. **Ketiga**, pengawas juga menjadi pusat informasi dalam pengembangan mutu pendidikan. **Keempat**, mereka berfungsi sebagai evaluator yang menilai dan memaknai hasil dari proses pengawasan.

Supervisi ini bertujuan tidak hanya untuk mengontrol, tetapi juga untuk mendukung pengembangan kepala sekolah agar dapat mengelola lembaganya dengan lebih efektif dan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

### **Prinsip Supervisi Manajerial**

1. Prinsip pertama yang penting dalam supervise adalah pengawas harus menghindari sikap otoriter, di mana tidak seharusnya bertindak seperti atasan yang memerintah, sementara kepala sekolah atau guru dianggap sebagai bawahan.
2. Pada dasarnya, supervisi dilaksanakan untuk membantu pihak sekolah (guru-guru) agar dapat melaksanakan tugasnya dengan lebih baik dan berkualitas, sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai secara optimal (Sri Banun Muslim, 2009).
3. Supervisi harus memiliki ciri-ciri sebagai berikut: objektif, demokratis, terstruktur, kreatif, berfokus pada pengembangan dan produktivitas, yang didasarkan pada penelitian serta analisis menyeluruh terhadap seluruh aspek lingkungan belajar mengajar, serta dalam mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah-masalah profesional (Mark dkk, 1985 dalam Sri Banun Muslim, 2009).
4. Supervisi harus dapat menciptakan hubungan kemanusiaan yang harmonis. Hubungan ini harus bersifat terbuka, penuh rasa solidaritas, dan informal. Hubungan yang demikian tidak hanya terjalin antara supervisor dan guru, tetapi juga antara supervisor dengan pihak lain yang terlibat dalam program supervisi. Oleh karenanya, dalam pelaksanaannya, supervisor harus memiliki sikap-sikap seperti: membantu, memahami, terbuka, jujur, konsisten, sabar, antusias, dan penuh humor (Dodd, 1972).

### **Metode Supervisi Manajerial**

Dalam melaksanakan supervisi manajerial, pengawas dapat menggunakan berbagai metode yang efektif. Berikut ini beberapa metode yang dapat digunakan:

#### **1. Monitoring dan Evaluasi**

Monitoring adalah proses pemantauan untuk memastikan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan madrasah sesuai dengan rencana dan standar yang telah ditetapkan. Melalui monitoring, hambatan dapat diidentifikasi dan diatasi. Tujuan utama monitoring adalah untuk menetapkan dan mengukur prestasi, menganalisis pencapaiannya, serta mengambil tindakan jika hasilnya belum memenuhi standar (Gusli et al., 2021).

#### **2. Metode Delphi**

Metode Delphi adalah salah satu pendekatan yang dapat digunakan oleh pengawas untuk membantu pihak madrasah dalam merumuskan visi, misi, dan tujuan dalam Rencana Pengembangan Madrasah, sesuai dengan konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) (Gusli et al., 2021).

Metode Delphi menawarkan pendekatan yang efektif dan inklusif, di mana pengawas dapat mengumpulkan berbagai pandangan dan pendapat dari berbagai pihak yang terlibat dalam pengembangan madrasah (Rohmatika, 2016). Pendekatan ini memungkinkan adanya proses pemikiran yang terorganisir dan objektif dalam merumuskan visi, misi, dan tujuan yang akan menjadi landasan dalam Rencana Pengembangan Sekolah.

### 3. Workshop atau lokakarya

Workshop atau lokakarya adalah salah satu metode yang dapat digunakan pengawas dalam menjalankan supervisi manajerial. Tujuan dari metode ini adalah untuk mendorong interaksi dan dinamika kelompok serta melibatkan berbagai pihak, seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan perwakilan komite sekolah, dalam diskusi dan kegiatan yang konstruktif.

Workshop yang dilaksanakan oleh pengawas perlu direncanakan dengan jelas sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, baik itu untuk meningkatkan keterampilan manajerial, menyelesaikan masalah tertentu, atau merencanakan langkah-langkah strategis. Pengawas memiliki tanggung jawab untuk mengarahkan workshop dengan tujuan memastikan proses belajar yang efektif bagi semua peserta. Kegiatan dalam workshop bisa beragam, mulai dari diskusi kelompok, presentasi materi, hingga studi kasus yang relevan, yang memungkinkan peserta berkolaborasi dan berbagi wawasan. Dengan cara ini, masalah yang dihadapi madrasah dapat dianalisis dan diselesaikan bersama-sama melalui pendekatan yang berbasis pada kolaborasi.

### **Implementasi Supervisi Manajerial**

Keterlibatan aktif dari seluruh anggota sekolah menjadi salah satu elemen kunci dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di lingkungan sekolah. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan pendampingan yang berkesinambungan serta supervisi manajerial yang dilakukan secara efektif oleh pengawas sekolah. Supervisi ini bertujuan untuk memberikan arahan yang jelas dalam pengelolaan manajemen sekolah, sehingga dapat berjalan dengan lebih terstruktur dan selaras dengan peraturan serta undang-undang yang berlaku terkait manajemen pendidikan.

Melalui pendekatan ini, pengawas madrasah tidak hanya berperan sebagai pihak yang memberikan evaluasi, tetapi juga sebagai pendamping yang mendukung pengembangan kapasitas manajerial dan operasional madrasah secara holistik. Dengan demikian, supervisi manajerial menjadi salah satu instrumen strategis dalam mendorong peningkatan mutu pendidikan yang berkelanjutan di lingkungan sekolah (Rismawati, 2021).

Pelaksanaan supervisi manajerial untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran melibatkan berbagai langkah dan aktivitas yang dirancang untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran di sekolah. Berikut ini adalah beberapa tahapan yang dilakukan dalam implementasi supervisi manajerial guna mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih efektif (Sanjaya, 2020):

pembelajaran yang lebih relevan dan bermakna, yang pada gilirannya akan mendukung peningkatan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Hal ini diharapkan dapat mendorong peningkatan prestasi akademik siswa serta memperbaiki hasil belajar mereka secara signifikan (Gusli et al., 2021).

Penerapan supervisi manajerial di sekolah akan berhasil dengan baik jika mengikuti tahapan-tahapan implementasi yang telah dijelaskan sebelumnya. Dengan melaksanakan setiap langkah secara tepat, diharapkan proses ini akan menghasilkan peningkatan mutu pendidikan yang sesuai dengan standar yang diharapkan oleh sebuah lembaga pendidikan yang berkualitas.

### **Peran Supervisi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan**

Peran supervisi merujuk pada partisipasi atau kontribusi seseorang dalam suatu kegiatan, yang berkaitan dengan potensi yang dimiliki. Dalam konteks ini, peran supervisor adalah sebagai individu yang memiliki keahlian atau tanggung jawab dalam memberikan pembinaan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Pembinaan ini diberikan kepada seluruh staf sekolah untuk membantu mereka meningkatkan kemampuan dalam mengelola dan mengembangkan proses belajar mengajar yang lebih efektif dan berkualitas.

pengawas harus memiliki tingkat kredibilitas yang lebih tinggi dibandingkan guru. Oleh karena itu, peran utama pengawas adalah mendukung guru dan staf sekolah lainnya. Tugas mereka mencakup pemberian layanan dan dukungan yang bertujuan meningkatkan kualitas pengajaran di kelas, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan pembelajaran siswa. Pengawas tidak hanya berfokus pada peningkatan keterampilan mengajar guru, tetapi juga pada pengembangan potensi dan kualitas pribadi mereka.

### **Peran Supervisi Dalam Pelaksanaan Kurikulum Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan**

Program supervisi kurikulum menjalankan sejumlah fungsi penting, antara lain: meningkatkan kepemimpinan kepala sekolah untuk memperkuat akuntabilitas, membangun hubungan positif dengan rekan kerja dan staf, mengembangkan kualitas kepemimpinan guru, serta mendorong rasa tanggung jawab. Selain itu, supervisi juga mencakup pengelolaan proses belajar mengajar, pengawasan dan pendisiplinan guru, serta pemberian tugas dan penghargaan kepada staf teknis. (Wahyuni 2023)

Perangkat supervisi akademik harus sesuai dengan teknik, model, dan evaluasi pembelajaran yang fokus pada pengembangan karakter, kreativitas, dan inovasi kurikulum. Pendidik harus mengikuti proses ilmiah dalam mengembangkan bahan ajar dan pembelajaran. Supervisi mencakup penilaian menyeluruh yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Selain itu, supervisi adalah bentuk dukungan dari pemimpin sekolah untuk mengembangkan kepemimpinan guru dan staf, memberikan dorongan, bimbingan, serta kesempatan untuk mengembangkan keahlian dan kecakapan mereka dalam melaksanakan tugas secara efektif. (Purwanto Ngalim 2008).

Keberhasilan supervisi kurikulum sangat dipengaruhi oleh pendekatan yang digunakan oleh supervisor. Pendekatan ini berkaitan dengan metode yang diterapkan untuk mencapai tujuan pendidikan dan keberhasilan supervisi kurikulum. Secara umum, pendekatan supervisi terkait dengan dasar, arah, tujuan, dan teknik yang digunakan dalam memulai dan melaksanakan supervisi kurikulum. Sebelum menerapkan metode supervisi, supervisor perlu mengevaluasi terlebih dahulu berbagai aspek yang terkait dengan proses pengajaran guru dan pengelolaan kelas. (Muhammad, 2022)

"Supervisi Kurikulum Merdeka" merujuk pada pengawasan terhadap implementasi "Kurikulum Merdeka" dalam sistem pendidikan Indonesia. Diperkenalkan pada tahun 2021, Kurikulum Merdeka bertujuan memberikan otonomi lebih kepada sekolah untuk merancang kurikulumnya sendiri, dengan tetap mengacu pada standar nasional yang ditetapkan pemerintah. Pendekatan ini bertujuan untuk mendorong kreativitas, pemikiran kritis, dan inovasi di kalangan siswa, berbeda dari kurikulum tradisional yang terpusat.

#### **Sasaran Supervisi Manajerial**

Sasaran dari supervisi manajerial mencakup berbagai aspek yang berkaitan dengan pengelolaan dan pengembangan sekolah. Berikut ini adalah beberapa sasaran umum dari supervisi manajerial yang biasa diterapkan (Wildan Zulkarnain, 2012).

#### **KESIMPULAN**

Supervisi manajerial memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Dengan melibatkan kegiatan pengawasan, pembinaan, dan evaluasi, supervisi manajerial berfokus pada pencapaian standar profesional yang lebih tinggi bagi para pendidik serta menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan peserta didik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa supervisi manajerial dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui berbagai cara. Salah satunya adalah dengan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada guru, yang dapat membantu mereka untuk memperbaiki metode pengajaran serta meningkatkan keterampilan profesional mereka.

Supervisi manajerial juga berperan dalam mendorong inovasi dalam metode pengajaran yang digunakan oleh para guru. Dengan adanya dorongan untuk berinovasi, proses pembelajaran menjadi lebih menarik, relevan, dan efektif dalam mencapai tujuan pendidikan. Supervisi ini juga berkontribusi pada terciptanya budaya sekolah yang positif, yang mendukung hubungan kerja yang harmonis antara kepala sekolah, guru, dan staf pendidikan lainnya. Kolaborasi yang terjalin melalui supervisi ini membantu membangun sinergi yang memperkuat pencapaian tujuan bersama dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

Supervisi manajerial membantu memastikan bahwa visi dan misi sekolah sejalan dengan praktik pembelajaran yang diterapkan. Dengan adanya supervisi yang terstruktur, kepala sekolah dapat memastikan bahwa seluruh kegiatan pembelajaran mendukung tujuan jangka panjang yang telah ditetapkan oleh sekolah. Hal ini juga berfungsi untuk memastikan bahwa setiap kegiatan pembelajaran tidak hanya fokus pada pencapaian hasil akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter dan keterampilan sosial siswa.

Implementasi supervisi manajerial yang tepat dan berkelanjutan tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi terhadap proses pembelajaran, tetapi juga sebagai mekanisme pemberdayaan bagi guru dan tenaga pendidik. Melalui supervisi ini, guru diberikan dukungan yang diperlukan untuk mengembangkan diri dan meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola proses pembelajaran.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

Aedi, N. (2014). *Pengawasan Pendidikan: Tinjauan Teori Dan Praktik*. Rajawali Press.

- Alfonso. R. J., G.R. Firth, dan R.F. Neville. (1981). *Instructional Supervision: A Behavioral System*. Boston: Allyn and Bacon, Inc.
- Arum, Desta Mayang. *Strategi Manajemen Pendidikan untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Digital*. (2023). JME: Journal Management Education Vol 1 No 2 November. 2023. <https://journal.sabajayapublisher.com/index.php/jme>
- Direktorat Tenaga Kependidikan, (2009), h.20. *Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan dan Jenderal Pendidikan Tinggi Rambu-Rambu-KKG-DAN-MGMP-Buku-1* diakses 4 Desember 2024.
- Dodd.W.A. (1972). *Primary School Inspection in New Countries*. London: Oxford University Press.
- Elfira, H. (2017). *Peran Pengawas Madrasah Dalam Melaksanakan Supervisi Akademik Dan Supervisi Manajerial Untuk Membina Profesionalitas Pendidik Di MAN Yogyakarta 1*. Universitas Islam Indonesia. [Http://Hdl.Handle.Net/123456789/12131](http://hdl.handle.net/123456789/12131)
- Gusli, T., Marsidin, S., & Rifma, R. (2021). *Implementasi Supervisi Manajerial dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah*. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2776–2787. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/945>
- Haris, I. (2018). *Manajemen Kepengawasan Fungsional Pendidikan (I)*. UNG Press Gorontalo.
- Harjum, A. (2018). *Penerapan teknik supervisi observasi kelas untuk meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran di sd negeri 94 tiroang kabupaten pinrang sulawesi selatan*. *Publikasi Pendidikan*, 8(3), 153. <https://doi.org/10.26858/publikan.v8i3.5815>
- Jusuf, H. and Sobari, A. (2022). *Pembelajaran paradigma baru kurikulum merdeka pada sekolah dasar*. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ubj*, 5(2), 185-194. <https://doi.org/10.31599/jabdimas.v5i2.1360>
- Mahatirta, A. A., Kamaruddin, P. H. S., Si, M., Mus, S., Pd, S., & Pd, M. (2023). *Supervisi Manajerial Pengawas Sekolah Di SMA Negeri 2Bulukumba*. PINISIP JOURNAL OF EDUCATION.
- Makawimbang, Jerry H. (2011). *Supervisi dan Peningkatan Mutu Pendidikan*, Bandung: ALFABETA.
- Maralih. (2014). *Peranan supervisi dalam peningkatan kualitas pendidikan*. *Jurnal Qathruna*, 1(1), 182. <http://103.20.188.221/index.php/qathruna/article/view/25>
- Masykur. (2019), *Teori dan telaah Pengembangan Kurikulum*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja.
- Mediatati, N. and Jati, D. (2022). *Supervisi kepala sekolah: peningkatan kualitas pembelajaran guru dan hasil belajar peserta didik*. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 6(3), 422-431. <https://doi.org/10.23887/jppp.v6i3.48774>
- Mudzakir, D. (2016). *Implementasi Supervisi Manajerial dan Akademik Pengawas dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Ibtidaiyah*. *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 10(02), 33-47.



- Muhammad, I. S. (2022). *Supervisi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di MTs Negeri 04 Brebes*. Doctoral Dissertation. Banyumas: UIN Saizu Purwokerto.
- Muhammad Ngalim Purwanto. (2008) *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Prawiro. (2018). *Pengertian Storyboard: Fungsi, Manfaat, Tujuan, Dan Cara Membuatnya*.
- Mulyasa, E, 2011, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Muslim. Sri Banun. 2009. *Supervisi Pendidikan Meningkatkan Kualitas Profesionalisme Guru*, Bandung: Alfabeta.
- Rasu, Y., Rawis, J., Wullur, M., & Rotty, V. (2021). Supervisi akademik untuk peningkatan kompetensi pedagogik guru. *Leaderia Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 55-61. <https://doi.org/10.35719/leaderia.v2i2.67>
- Riani Dkk. *Menjaga Efektifitas Supervisi Pendidikan Paska Pandemi*. (2022). *JDMP: Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*. Vol.6, no.2: 140-48. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v6n2.p140-148>
- Rismawati, I. (2021). *Supervisi Manajerial dan Supervisi Akademik di Madrasah*. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 9(2), 173-192.
- Rohmatika, R. vina. (2016). *URGENSI SUPERVISI MANAJERIAL UNTUK PENINGKATAN KINERJA SEKOLAH* Oleh: Ratu Vina Rohmatika *Pengembangan Masyarakat Islam*, 9(1), 2-20.
- Sanjaya, W. (2020). *Supervisi Manajerial Kepala Sekolah: Implementasi dalam Pengelolaan Sekolah yang Efektif*. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Manajemen*, 4(1), 51-59.
- Suparliadi, S. (2021). *Peran Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 4(2), 187-192. <https://doi.org/10.31539/alignment.v4i2.2571>
- Suryana, C. and Iskandar, S. (2022). *Kepemimpinan kepala sekolah dalam menerapkan konsep merdeka belajar di sekolah dasar*. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7317-7326. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3485>
- Turmidzi, I. (2021). *Implementasi Supervisi Pendidikan untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah*. *Tarbawi*, 4(1), 33-49. <https://stai-binamadani.e-journal.id/Tarbawi>
- Wahyuni, S., dkk. (2013). *Karakteristik Morfologi, potensi dan Komponen Utama Rimpang Sembilan Nomor Lempuyang Wangi*. *Jurnal Littri*, 19(3), pp. 99 - 107.
- Wildan Zulkarnain. (2012). *Supervisi Manajerial Pengawas Sekolah*. *Prosiding Internasional ICEMAL Ke-4*.